

Mata kuliah: PKN

NIM dan nama: 1910511013 Muhammad Bariq Dharmawan

---

## SOAL A

1) a. Hambatan : Merupakan suatu hal yang mengakibatkan terhambatnya ketahanan nasional sehingga tidak maksimal. Tidak terpengaruh secara langsung, namun saat adanya hambatan seperti pandemi, peran masyarakat yang kurang, dan sebagainya. Program program ketahanan nasional menjadi sedikit tertunda dan tidak menutup kemungkinan harus mencari solusi lain agar hambatan yang terjadi tidak mengganggu program ketahanan nasional.

b. Gangguan : Merupakan ancaman yang umumnya terjadi secara langsung. Bisa dibilang dampak lanjut dari hambatan yang terjadi dan tidak terselesaikan. Contoh gangguan nyata bagi ketahanan nasional adalah dengan munculnya organisasi organisasi ekstrimis

2) Indikator suatu negara dikatakan demokrasi adalah selain dari deklarasi resmi negara itu sendiri yang menyatakan mereka negara demokrasi atau bukan, dapat dilihat dari 5 poin berikut yaitu : ROTASI KEKUASAAN, AKUNTABILITAS pada setiap pemegang kekuasaan, REKRUTMEN POLITIK TERBUKA, terdapat PEMILIHAN UMUM, dan masyarakat dapat MENIKMATI HAK DASAR

3) Perlunya HAM dilindungi dengan undang undang, agar tidak terjadinya pelanggaran HAM yang tidak tercover. Namun nyatanya di Indonesia, pelanggaran HAM masih menjadi hal yang "lumrah", mulai dari tidak dilayani nya laporan masyarakat di polisi secara maksimal, sampai ke pelanggaran HAM berat yang pelaku pelanggarannya hanya direhab tidak dijebloskan ke dalam penjara

4) Putusan bebas/lepas atau keringanan putusan yang diberikan kepada koruptor jelas melukai perasaan masyarakat publik. Hal ini jika diteruskan, akan berdampak kepada masyarakat yang lama lama tidak percaya terhadap hukum di negeri Indonesia. Sebenarnya hal itu sudah terjadi, mulai dari masyarakat yang menggerakan tagar #percumalaporpholisi, sampai ke tahap masyarakat yang berpikiran lebih baik main hakim sendiri dibandingkan dibawa ke hukum tapi pelaku pelanggar tidak mendapatkan ganjaran setimpal

## SOAL B

1) Kasus 3 :

- a. **Bagaimana penanganan kasus narkoba terhadap pelajar agar tidak terjerumus kepada bahayanya terhadap narkoba?** Dengan selalu membantai para bandar narkoba, bukan hanya me-rehab pengguna narkoba yang bisa dibilang “pengguna kecil”
- b. **Hukuman yang diberikan kepada penyalahgunaan narkoba, sudah tepatkah? Berikan alasan saudara!** Untuk hukuman rehab, sebenarnya hal itu sudah tepat. Namun harus dipastikan bahwa si pelaku rehab mau dan sangat ingin berubah. Cara mengetahui adalah dengan memberikan beberapa opsi bagi si pelaku untuk melanjutkan hidupnya apabila telah selesai rehab. Apabila si pelaku menyambut hal itu secara negatif, artinya hukuman rehab tidak lah cukup. Atau mungkin berikan jaminan keselamatan dan keberlangsungan hidup bagi para penyalahgunaan narkoba apabila mereka bersedia membocorkan informasi rahasia para bandar yang berhubungan dengan mereka
- c. **Jelaskan hukuman yang tepat bagi, produsen, pengedar maupun pemakai? Mengingat Indonesia saat ini perang terhadap narkoba.** Pemakai narkoba umumnya menggunakan narkoba untuk “kesenangan”. Jika dilihat dari itu, pemakai sebenarnya cukup direhab saja dan diberi peringatan keras untuk tidak mengulangi. Namun untuk produsen dan pengedar, harus dibantai habis dengan cara apapun

2) Kasus 2 :

- a. **Menurut anda, Faktor2 apa yang saat ini berpotensi mengikis nasionalisme di kalangan generasi muda? Uraikan selengkapnya.** Faktor utama adalah sebenarnya tidak menariknya kampanye “nasionalisme” yang digalakan oleh pemerintah. Kampanye yang dilakukan relatif klasik dan membosankan membuat generasi muda berpikir tidak ada untungnya jika mereka cinta terhadap negara ini. Belum lagi kasus kasus hukum yang melibatkan instansi pemerintah menjadikan citra “nasionalisme” menjadi buruk akibat para instansi pemerintah yang terlalu banyak “bicara” dibandingkan “bekerja”

- b. Strategi2 apa yg bisa digunakan untuk menguatkan nasionalisme dalam kondisi terkini? Uraikan pendapat anda disertai contoh-contohnya.** Pertama, kampanye yang dilakukan harus menarik. Instansi pemerintah harus membuat gambaran bahwa apabila semakin nasionalis seseorang, semakin banyak keuntungan yang dapat ia raih. Kedua, instansi pemerintah juga harus bekerja secara maksimal pada pelayanan publik di ranah hukum. Banyak masyarakat yang tidak nasionalis diakibatkan oleh bobrok nya hukum di Indonesia yang mereka saksikan, seperti banyak instansi BUMN yang suka mempersulit administratif, polisi yang suka mempersulit masyarakat disaat ingin melaporkan suatu kasus, dan banyak lagi